

SIARAN PERS AFTECH

UNTUK DIPUBLIKASIKAN SEGERA

No. 296/Secretariat/IX/2025

Perkuat Adopsi Digital untuk Dorong Produktivitas Sektor Riil Prioritas: AFTECH & Bappenas Gaungkan Kolaborasi Fintech dan Sektor Peternakan

Jakarta, 17 September 2025 – Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH) berkolaborasi dengan **Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas)** dan didukung oleh Nutricell menyelenggarakan Seminar bertema *“Fintech-Driven Financing Innovation for Better People, Planet, and Protein”* pada hari pertama **ILDEX (International Livestock, Dairy, Meat Processing, and Aquaculture Exposition) 2025**, pameran internasional industri peternakan terbesar di Asia Tenggara yang berfokus pada protein hewani. Seminar ini dilaksanakan pada Rabu, 17 September 2025, pukul 13.00 – 16.30 WIB di Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD City

Melalui seminar yang mempertemukan pelaku usaha peternakan dan fintech ini, AFTECH dan Bappenas berharap dapat mendorong adopsi layanan keuangan digital di sektor peternakan sehingga dapat meningkatkan produktivitas sektor ini sekaligus meningkatkan ketahanan pangan, kesejahteraan peternak, menurunkan kemiskinan, serta mendukung tercapainya target pertumbuhan ekonomi tinggi yang inklusif. Secara khusus, seminar menyoroti subsektor peternakan unggas yang menjadi tulang punggung penyedia protein hewani nasional.

Dibuka oleh Menteri PPN/Kepala Bappenas, Prof. Dr. Ir. H. Rachmat Pambudy, MS serta Arsjad Rasjid, Ketua Dewan Pengawas Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH), kegiatan seminar ini menghadirkan narasumber senior seperti Dr. drh. Agung Suganda, Msi (Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian RI), Andianto Haryoko, ST. Msi (Direktur Infrastruktur, Ekosistem, dan Keamanan Digital, Kementerian PPN/Bappenas), Saat Prihartono selaku Country Director Trusting Social, Yonathan Gautama selaku Direktur Utama Samir, Bryan Silfanus selaku CEO Salingjaga, Anggi Ariningsih selaku Director of Compliance and Risk Management Spaylater, dan Dina Artarini selaku Chief of Legal & Compliance DANA Indonesia.

Arsjad Rasjid menyampaikan, **“AFTECH bersama Bappenas telah meluncurkan program *Digital x Real Sector Launchpad* pada bulan Juli 2025. Sebagai asosiasi pelaku usaha digital di Indonesia, partisipasi AFTECH dalam mendukung pertumbuhan ekonomi tinggi telah dimulai melalui kolaborasi bersama peternak sapi perah di Malang, khususnya model bisnis Pemeringkat Kredit Alternatif dalam mendukung penyaluran pinjaman kepada anggota Koperasi Susu Perah disana. Diharapkan adopsi layanan keuangan digital ini dapat membuat usaha peternak sapi perah lebih tangguh dan berkelanjutan. Untuk mempercepat pertumbuhan sektor peternakan, kita perlu berani berinovasi dalam pembiayaan. *Fintech* adalah salah satu kunci. Melalui forum ini, saya berharap sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, fintech, dan para peternak semakin erat. Dengan ini, kita bisa menghadirkan pembiayaan yang inklusif, meningkatkan daya saing, dan memastikan masa depan peternakan Indonesia yang berkelanjutan”**, jelas Ketua Dewan Pengawas AFTECH.



Konsisten dalam mengusung semangat kolaborasi ekosistem digital dengan sektor riil guna mendukung pertumbuhan sektor riil prioritas, AFTECH memperkenalkan 5 (lima) layanan keuangan digital: sistem pembayaran, pinjaman daring, Buy Now Pay Later (BNPL), insurtech, serta Pemeringkat Kredit Alternatif (PKA) kepada kurang lebih 100 pelaku usaha peternakan yang menghadiri sesi **“Fintech sebagai Inovasi Keuangan untuk Pengembangan Industri dan Usaha Peternakan”** dalam seminar.

AFTECH berkomitmen untuk terus mendorong kolaborasi lintas sektor guna mengoptimalkan peran layanan keuangan digital sebagai *enabler* peningkatan produktivitas sektor riil prioritas serta pertumbuhan ekonomi tinggi. Kolaborasi digital dan sektor riil di ILDEX 2025 menegaskan satu hal: peran fintech bukan sekadar teknologi, melainkan juga sebagai *enabler* untuk menghadirkan protein lebih sehat, industri peternakan berdaya saing tinggi, serta ketahanan pangan nasional yang tangguh menuju Indonesia Emas 2045.

Tentang Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH)

Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH) didirikan pada 2016 sebagai wadah bagi penyelenggara fintech untuk berkolaborasi dan berinovasi dalam memperkuat daya saing industri keuangan digital nasional.

Secara resmi ditunjuk oleh OJK sebagai Asosiasi Penyelenggara Inovasi Keuangan Digital (IKD) pada 19 Juli 2019. AFTECH berperan sebagai asosiasi payung bagi pelaku usaha dalam ekosistem ekonomi dan keuangan digital di Indonesia.

Dengan visi mewujudkan ekosistem ekonomi dan keuangan digital yang inklusif, inovatif, dan berintegritas, AFTECH terus mendorong regulasi yang kondusif, tata kelola industri yang baik, mempercepat literasi keuangan digital, memperkuat perlindungan konsumen, serta memperkuat sinergi sektor keuangan dan riil dalam rangka mendukung peritubular ekonomi tinggi. Melalui 16 program kerja prioritas 2025-2029, AFTECH berkomitmen menjadikan ekosistem ekonomi dan keuangan digital sebagai enabler yang efisien dan efektif dalam meningkatkan produktivitas industri nasional menuju Indonesia Emas 2045.

Narahubung:

Sekretariat AFTECH

Abynprima Rizki

Director of Marketing, Communication &

Community Development, AFTECH

Telp: +62 858-5480-0039

Email: abyn.rizki@fintech.id

